

## **Pengaruh Faktor Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

**Sari Prihatini<sup>1</sup>, Dian S.P. Koesoemasari<sup>2</sup>, Isnaeni Rokhayati<sup>3</sup>, Heru Cahyo<sup>4</sup>, Siti Muntahanah<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma

Purwokerto, [sariprihatini11@gmail.com](mailto:sariprihatini11@gmail.com)

---

**Keywords:**

*current ratio,  
debt to equity ratio,  
stock prices,  
inflation,  
exchange rate,  
return on equity,  
interest rate.*

**Abstract:** *This study aims to determine return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), current ratio (CR), inflation, exchange rate, and interest rates on stock prices in property setor companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study has a sample of sixteen companies using panel data regression analysis with the help of Eviews statistis. The result of the research variable return on equity (ROE) have no sigificant positive effect on stock prices, debt to equity ratio (DER) has a significant negative effect on stock prices, current ratio (CR) has a significant negative effect on stock prices, inflation has no significant negative effect on stock prices, the exchange rate does not have a significant positive effect on stock prices, and interest rates do not have a significant negative effect on stock prices. The implication of this research in that investors are expected to consider return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), current ratio (CR), inflation, exchange rates, and interest rates that affect stock prices in determining investment decisions in property setor companies.*

**Kata Kunci:**

*current ratio,  
debt to equity ratio,  
harga saham,  
inflasi,  
kurs,  
return on equity,  
suku bunga.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), current ratio (CR), inflasi, kurs, dan suku bunga* terhadap harga saham pada perusahaan sektor *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini memiliki sampel sebanyak enam belas perusahaan dengan dengan alat analisis regresi data panel dengan bantuan statistis Eviews. Hasil penelitian variabel *return on equity (ROE)* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, *debt to equity ratio (DER)* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, *current ratio (CR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, inflasi tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, kurs tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dan suku bunga tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Implikasi penelitian ini adalah diharapkan para investor dapat mempertimbangkan *return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), current ratio (CR), inflasi, kurs, dan suku bunga* yang mempengaruhi harga saham dalam penentuan keputusan investasi pada perusahaan sektor *property*.

---

**Article History:**

Received: 27-03-2023

Online : 05-04-2023



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### A. LATAR BELAKANG

Perkembangan investasi saat ini telah mengalami peningkatan dengan pesatnya di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan perusahaan baru banyak bermunculan disertai dengan keunggulan kompetitifnya. Agar dapat bersaing, perusahaan perlu tambahan modal untuk mengembangkan usahanya. Salah satunya yaitu transaksi jual beli saham (Lumintasari & Nursiam, 2022). Saham merupakan bukti atas kepemilikan suatu perusahaan. Naik turunnya harga saham sangat mempengaruhi pengambilan keputusan investor untuk menanamkan modalnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Rahmat & Fathimah, 2022).

Harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor mikro dan faktor makro. Faktor mikro biasa disebut juga sebagai faktor fundamental perusahaan yaitu faktor yang berada di dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Sedangkan faktor makro yaitu faktor yang berada di luar perusahaan tetapi mempunyai pengaruh terhadap naik turunnya kinerja perusahaan (Rachman & Sutrisno, 2013). Jika kinerja perusahaan meningkat maka investor tertarik untuk berinvestasi sehingga harga saham akan meningkat. Begitupula sebaliknya, jika kinerja perusahaan menurun investor tidak tertarik untuk berinvestasi sehingga harga saham menjadi turun (Pitriani, 2019).

Faktor fundamental dalam penelitian ini yaitu *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER), dan *current ratio* (CR). *Return on equity* (ROE) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki. *Debt to equity ratio* (DER) adalah imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. *Current ratio* (CR) adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek (Sutrisno, 2017); (Rokhayati *et al.*, 2021a); (Rokhayati *et al.*, 2021b).

Faktor makro dalam penelitian ini yaitu inflasi, kurs, dan suku bunga. Inflasi adalah kenaikan barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Kurs adalah harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lainnya. Suku bunga *BI 7-Day (Reserve) Repo Rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

*Return on equity* dan kurs berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham (Hardiyanti *et al.*, 2022) dan (Nurliandini *et al.*, 2021). Sedangkan *debt to equity ratio*, *current ratio*, inflasi, dan suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham (Lumintasari & Nursiam, 2022) : (Koesoemasari *et al.*, 2022) : (Nurliandini *et al.*, 2021) : dan (Adrisa *et al.*, 2021).

Sektor *property* adalah salah satu sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia. Kinerja saham pada sektor ini mengalami penurunan pada kuartal pertama dan kedua tahun 2022. Mengacu pada data BEI, indeks harga saham sektor *property* mengalami penurunan dibandingkan indeks harga saham gabungan yang cenderung berfluktuasi.

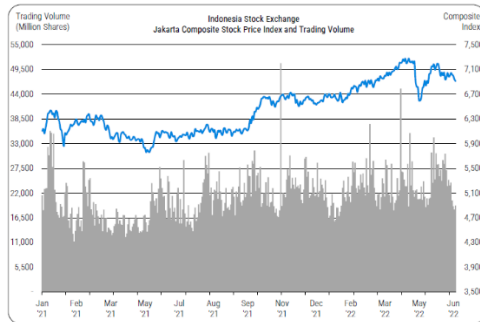
# Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

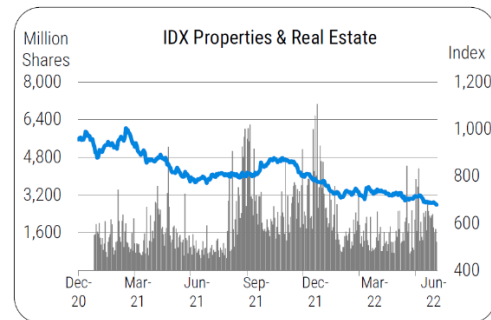
Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 640-646



Indeks Harga Saham Gabungan



Gambar 2. Indeks Harga Saham Property

Gambar 1.

## B. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Sampel penelitian sebanyak 16 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling*. Berikut ini tabel 1 yang menunjukkan variabel penelitian, rumus, dan satuannya.

Tabel 1. Variabel Penelitian

No	Variabel	Rumus	Satuan
1.	Harga Saham	Pit	Rupiah
2.	<i>Return on Equity</i>	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$	Persentase
3.	<i>Debt to Equity Ratio</i>	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$	Persentase
4.	<i>Current Ratio</i>	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Persentase
5.	Inflasi	INFT	Persentase
6.	Kurs	$\text{Kurs Tengah} = \frac{\text{Kurs beli} + \text{Kurs jual}}{2}$	Rupiah
7.	Suku Bunga	Sbit	Persentase

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Analisis regresi data panel adalah analisis regresi berganda dengan menggabungkan data *cross section* dan *time series*. Model penelitian dengan pendekatan data panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + b_1X_{1it} - b_2X_{2it} - b_3X_{3it} - b_4X_{4it} + b_5X_{5it} - b_6X_{6it} + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

$b_n$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Return on Equity*

$X_2$  = *Debt to Equity Ratio*

$X_3$  = *Current Ratio*

$X_4$  = Inflasi

## Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram  
Mataram, 05 April 2023  
ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023  
pp. 640-646

$X_5$  = Kurs

$X_6$  = Suku Bunga

$i$  = *Unit Cross Section*

$t$  = Periode Waktu (*Time Series*)

$e$  = *error*

Teknik analisis regresi data panel pada penelitian ini menggunakan tiga model yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*, sedangkan untuk menentukan model menggunakan uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier* (Basuki, 2017).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian pemilihan model regresi panel, menggunakan uji LM didapatkan *random effect model* yang paling tepat dan lolos uji asumsi klasik. Tabel 2 menunjukkan hasil analisis regresi panel dengan *random effect*.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

No.	Variabel Bebas	Koefisien Regresi	$t_{\text{tabel}}$	$t_{\text{hitung}}$	Probabilitas
1.	<i>Return on Equity</i> (X1)	0,923289	1,672	1,563481	0,1235
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)	-0,235218	-1,672	-3,186148	0,0023
3.	<i>Current Ratio</i> (X3)	-0,053428	-1,672	-3,195109	0,0023
4.	Inflasi (X4)	12,01869	-1,672	1,089629	0,2805
5.	Kurs (X5)	9,822201	1,672	1,293663	0,2010
6.	Suku Bunga (X6)	1,468119	-1,672	0,220884	0,8260
Konstanta = 4,983112					
$R^2 = 58\%$					
$F_{\text{hitung}} = 13,11961$					

#### 1. *Return on Equity* (ROE)

*Return on equity* adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, artinya investor tidak terpengaruh dengan naik turunnya nilai ROE untuk menentukan keputusan investasi. Sehingga tinggi rendahnya nilai ROE tidak berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pitriani, 2019); (Lumintasari & Nursiam, 2022).

### 2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

*Debt to equity ratio* (DER) adalah imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Semakin tingginya nilai DER maka akan menurunkan harga saham. Dengan kata lain semakin banyak hutang atau kewajiban perusahaan maka akan menurunkan minat investor terhadap perusahaan karena perusahaan akan mendahulukan kewajiban-kewajibannya dalam membayar hutang dibandingkan membagikan laba kepada investor. Sehingga para investor tidak menginginkan saham pada perusahaan tersebut yang menjadikan harga sahamnya turun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pitriani, 2019); (Lumintasari & Nursiam, 2022); (Koesoemasari *et al.*, 2022)

### 3. *Current Ratio (CR)*

*Current ratio* (CR) adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel CR berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai CR maka akan menurunkan harga saham. Nilai CR yang tinggi akan menjadi sinyal negatif bagi investor, yang menjadikan berkurangnya minat dan kepercayaan investor untuk melakukan investasi. Kondisi perusahaan yang terlalu likuid akan menurunkan perolehan keuntungan perusahaan karena banyak dana yang menganggur, sehingga membuat investor tidak melakukan investasi yang mengakibatkan harga saham menjadi turun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lumintasari & Nursiam, 2022); (Koesoemasari *et al.*, 2022).

### 4. *Inflasi*

Inflasi adalah kenaikan barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Tinggi rendahnya nilai inflasi tidak berpengaruh pada harga saham dikarenakan tingkat inflasi di Indonesia menurut Putong (2015) berada dibawah 10% yang termasuk kedalam kategori inflasi rendah. Hal ini dibuktikan data inflasi dari tahun 2018 sampai 2021 hanya berkisar 1%-3% yang artinya keputusan investor untuk menanamkan modalnya tidak dipengaruhi inflasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Adrisa *et al.*, 2021) ; (Nurliandini *et al.*, 2021).

### 5. *Kurs*

Kurs adalah harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lainnya. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel kurs tidak berpengaruh terhadap harga saham. Ketidakberpengaruhnya nilai kurs ini karena adanya perbedaan sasaran masing-masing perusahaan yang tidak semuanya mengandalkan kegiatan ekspor maupun impor. Selain itu beberapa investor menganggap dampak fluktuasi hanya sementara sehingga tidak berpengaruh terhadap harga saham hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Veronica & Pebriani, 2020) ; (Lesmana *et al.*, 2022).

## Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 640-646

### 6. Suku Bunga

Suku bunga *BI 7-Day (Reserve) Repo Rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Tinggi rendahnya tingkat suku bunga tidak mempengaruhi harga saham dikarenakan adanya konsistensi penurunan yang cukup stabil dari angka suku bunga sehingga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu dari kebijakan pemerintah juga menjamin perubahan suku bunga yang cukup stabil, sehingga investor tidak perlu merasa cemas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Veronica & Pebriani, 2020) ; (Halimatussa'diah *et al.*, 2021).

### D. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini telah membuktikan bahwa harga saham dipengaruhi secara signifikan oleh DER dan CR. Namun investor tetap harus memperhatikan variabel-variabel yang lainnya apabila hendak memilih saham yang akan dijual/dibeli.  $R^2$  penelitian ini yaitu 58% yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas terhadap harga saham, sedangkan sisanya 42% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Untuk penelitian selanjutnya disarankan memperluas populasi, tahun penelitian, serta menambahkan variabel bebas, seperti *return on asset (ROA)*, *growth opportunity*, *financial distress*, pajak, *net profit margin (NPM)*, *earnings per share (EPS)*, *dividend payout ratio (DPR)* dan sebagainya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerjasama dalam penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.

### REFERENSI

- Adrisa, F. S., Nurdin, A. A., & Setiawan, I. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Konsisten Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(3), 710–717.
- Basuki, A. (2017). *Ekonometrika dan Aplikasi dalam Ekonomi*. Danisa, Yogyakarta.
- Halimatussa'diah, N., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2021). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(1), 16–27.
- Hardiyanti, S., Chalid, L., & Basalamah, M. S. (2022). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Perbankan (Studi Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (Embiss)*, 2(2), 158–170.
- Koesoemasari, D. S., Setiani, W., Harsuti, & Wahyuningsih, E. S. (2022). Analisis Fundamental Perusahaan Pada Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Imiah Manajemen Dan Bisnis*, 19(1), 89–95.
- Lesmana, I. S., Listiawati, & Bahits, A. (2022). Saham Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Indonesia Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 2(1), 37–48.
- Lumintasari, A. D., & Nursiam, N. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 391–402.

## Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 640-646

- Nurliandini, N., Juniwati, E. H., & Setiawan. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental, Teknikal dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Kimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 35–47.
- Pitriani, R. (2019). Pengaruh Mikro dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham pada Industri Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal*, 1(10), 348–359.
- Putong, I. (2015). *Ekonomi Makro: Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Ghalia Indonesia, Bandung.
- Rachman, A. A., & Sutrisno. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Proceeding Seminar Nasional Dan Call for Papers Sancall*, 282–292.
- Rahmat, R., & Fathimah, V. (2022). Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Non Perbankan yang terdaftar di LQ45. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 8–13.
- Rokhayati, I., Lestari, H. D., Harsuti, & Rosadi, W. (2021). Why Stock Returns on Property and Real Estate Companies on BEI? *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1228–1231.
- Rokhayati, I., Muntahanah, S., & Hattu, R. C. (2021). Internal Factors of Companies Affecting Share Prices in Banking Sub-Sector Companies Listed on the Idx. *The International Conference of Universitas Pekalongan*, 1(1), 75–82.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi (Edisi Kedu)*. EKONISIA, Yogyakarta.
- Veronica, M., & Pebriani, R. A. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Properti Di Bursa Efek Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 119–138.